

KERANGKA ACUAN PELAKSANAAN PELAYANAN PASIEN RESIKO TINGGI

LATAR BELAKANG

A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan rentang sehat –sakit maka status kesehatan seseorang dapat dibagi dalam keadaan optimal sehat atau kurang sehat, sakit ringan atau sakit berat sampai meninggal dunia. Apabila individu berada dalam area sehat maka dilakukan upaya pencegahan primer dan perlindungan khusus agar terhindar dari penyakit . Apabila individu dalam area sakit maka dilakukan upaya pencegahan sekunder dan tertier, yaitu dengan diagnosis dini dan pengobatan yang tepat , pencegahan perburukan penyakit dan rehabilitasi.

Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan medis, standar profesi dan standar prosedur operasional adalah merupakan bagian dari hak setiap pasien yang harus diwujudkan.

Proses asuhan pasien bersifat dinamis dan melibatkan banyak praktisi pelayanan kesehatan dan dapat melibatkan berbagai unit kerja dan pelayanan. Pengintegrasian dan koordinasi aktivitas asuhan pasien menjadi tujuan agar menghasilkan proses asuhan yang efisien, penggunaan yang lebih efektif sumber daya insani dan kemungkinan hasil asuhan pasien yang lebih baik.

Beberapa pasien digolongkan sebagai resiko tinggi karena umur, kondisi, atau kebutuhan yang bersifat kritis. Juga pasien yang mengalami rasa nyeri. Kebijakan dan prosedur merupakan alat yang sangat penting bagi staf untuk memahami pasien tersebut dan pelayanannya dan memberi respon yang cermat, kompeten dan dengan cara yang seragam.

Berdasarkan kepentingan diatas, untuk meningkatkan pelayanan pasien di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan, maka praktisi pelayanan asuhan (PPA) di Rumah Sakit Siti Khodijah yang berhubungan langsung dengan asuhan pasien tersebut harus kompeten, mampu

mengimplementasikan kebijakan dan tindakan pengelolaan pelayanan pasien sesuai prosedur. Oleh karena itu diperlukan pelatihan Management Nyeri, Pasien Resiko Tinggi dan Pasien Tahap Terminal berupa In House Training di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

B. TUJUAN PELATIHAN

1. Praktisi pelayanan kesehatan mampu mengidentifikasi pasien yang beresiko tinggi
2. Mengimplementasikan kebijakan dan prosedur

c. WAKTU PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pelatihan Pelayanan Pelaksanaan Pasien Resiko Tinggi	Gelombang I Sabtu tanggal 19 Maret 2016
		Gelombang II Sabtu tanggal 26 Maret 2016
		Gelombang III Sabtu tanggal 2 April 2016
		Gelombang IV Sabtu tanggal 9 April 2016

D. JADWAL KEGIATAN

Waktu	Acara
07.00 – 07.30	Persiapan Peserta Absensi Peserta
07.30 – 08.00	Pembukaan oleh MC Sambutan ketua Panitia IHT
08.00 – 08.30	Pre Test
08.30 – 10.00	Penyampain materi pasien resiko tinggi
10.00-10.15	Post Test

E. EVALUASI KEGIATAN

Diharapkan dengan diadakannya pelatihan IHT ada peningkatan kemampuan dan ketrampilan pasien tahap terminal pada pasien. Evaluasi dilihat dengan melihat buku bantu pasien resiko tinggi yang ada di masing-masing ruang perawatan.

1. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dilakukan post test
2. Evaluasi dengan dokumen yang tersedia diruangan (buku bantu)

F. PENUTUP

Kerangka acuan ini diharapkan bisa dijadikan pedoman melakukan acara tersebut dan berdampak pada mutu pelayanan pasien resiko tinggi.

Pekalongan, April 2016
Koordinator POKJA PP

Dr.Z.ATyastati